



ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta seluas 3.185,81 km², dengan jumlah penduduk 2.750.813 jiwa dan mempunyai pertumbuhan penduduk yang relatif rendah 1,1 persen per tahun, namun daerah ini merupakan daerah terpadat setelah DKI Jakarta. Oleh karena itu, untuk mengurangi kepadatan penduduk tersebut melalui program transmigrasi.

Betapa penting program transmigrasi untuk diperhatikan terutama di daerah mana transmigran ditempatkan, ciri-ciri transmigrannya dan darimana mereka berasal karena dengan mengetahui hal tersebut akan dapat diketahui penyebaran para pelopor redistribusi penduduk. Berkaitan dengan hal ini maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui daerah penyebaran transmigran dari Pelita I sampai Pelita III, perkembangan pengiriman transmigran, serta ciri-ciri transmigran pada waktu di daerah asal. Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan menggunakan metode deskriptif dan menggunakan analisa tabulasi.

Berdasarkan hasil penelitian di daerah tersebut dapat diungkapkan bahwa ada variasi penyebaran transmigran dari Daerah Istimewa Yogyakarta atas dasar daerah asal per kabupaten/kotamadya maupun per kecamatan, yang sekarang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Variasi ini ternyata berkaitan erat dengan latar belakang kondisi fisik maupun demografi daerah asal, kaitan tersebut menunjukkan bahwa semakin kritis daerah baik akibat kesuburan tanah yang rendah maupun sering terjadinya bencana alam maka semakin banyak jumlah kepala keluarga atau jiwa yang ditransmigrasikan. Penyebaran transmigran Daerah Istimewa Yogyakarta ke propinsi di luar Jawa menunjukkan bahwa secara umum selama Pelita I sampai Pelita III baik jumlah kepala keluarga maupun jiwa juga berbeda-beda, ternyata propinsi Sumatera Selatan merupakan daerah penampungan transmigran asal Daerah Istimewa Yogyakarta paling banyak (7.894 kepala keluarga atau 29.452 jiwa), dan yang paling sedikit adalah propinsi Maluku (50 kepala keluarga atau 234 jiwa). Dalam hal ini nampaknya ada hubungan bahwa semakin dekat lokasi daerah



penampung transmigran semakin daerah tersebut dikenal oleh penduduk daerah asal dan semakin banyak jumlah transmigran yang bertujuan ke daerah itu. Ditinjau dari segi perkembangan jumlah pengiriman transmigran dari Pelita I hingga Pelita III baik per kabupaten/kotamadya maupun per kecamatan menunjukkan adanya pola perkembangan daerah asal yang bervariasi. Di kabupaten Sleman dan kotamadya Yogyakarta selama tiga Pelita menunjukkan adanya kenaikan jumlah transmigran yang dikirim.

Namun, untuk kabupaten Bantul, Kulon Progo dan Gunung Kidul cenderung semakin menurun. Walaupun demikian, pengiriman secara keseluruhan dimasing-masing kabupaten/kotamadya, untuk kabupaten Gunung Kidul masih menduduki urutan pertama dalam mengirimkan transmigran. Perkembangan jumlah pengiriman transmigran per kecamatan di kabupaten Gunung Kidul dan Sleman dari Pelita I ke Pelita II semakin bertambah tetapi dari Pelita II ke Pelita III cenderung menurun. Ciri transmigran Daerah Istimewa Yogyakarta sebagian besar berusia 20 - 29 tahun, dan jumlah beban tanggungan 1 - 2 orang. Nampaknya ada kecenderungan jumlah transmigran baik berdasarkan proporsi umur maupun jumlah tanggungan dari Pelita II ke Pelita III yang semakin meningkat. Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar transmigran Daerah Istimewa Yogyakarta berpendidikan sekolah dasar dan bermata pencaharian petani.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyebaran transmigran Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahapan Pelita semakin menyebar. Pada Pelita I terdapat lima belas propinsi, dan setelah dibuka tiga propinsi baru (Aceh, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara) diikuti pula penyebarannya di tiga propinsi tersebut pada Pelita II, walaupun secara keseluruhan propinsi penempatan pada Pelita II sebanyak enam belas propinsi. Demikian pula pada Pelita III terdapat di enam belas propinsi, tetapi terdapat peningkatan jumlah pengiriman transmigran. Dan propinsi penempatan transmigran Daerah Istimewa Yogyakarta secara keseluruhan sebanyak delapan belas propinsi.